

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena atau peristiwa yang sedang diteliti secara mendalam. Metode penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan data deskriptif yang bersifat kualitatif, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, daripada menggunakan angka-angka atau statistik.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti berusaha untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian dan konteksnya. Tujuan utamanya adalah menggambarkan karakteristik, proses, atau pengalaman yang terjadi dalam konteks tertentu. Proses penelitian kualitatif deskriptif melibatkan beberapa tahap. Pertama, peneliti mengidentifikasi fenomena yang akan diteliti dan merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi partisipatif, atau analisis dokumen. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, tema, atau konsep yang muncul dari data tersebut.

Penelitian kualitatif deskriptif sering kali menggunakan pendekatan induktif, di mana teori atau konsep dikembangkan berdasarkan data yang terkumpul. Hasil penelitian ini berupa deskripsi yang mendalam dan terperinci mengenai fenomena yang diteliti. Temuan penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru, menggambarkan realitas subjek penelitian, dan memberikan dasar untuk penelitian lanjutan atau pengembangan kebijakan.

Analisis deskriptif dapat diartikan sebagai uraian atau paparan dari hasil penelitian yang diinterpretasikan melalui landasan teori yang telah disusun. Dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung (observasi) dan wawancara dengan divisi umum PT. Mitra Satwika Manajemen Consultan Surabaya. Data sekunder yakni sumber data penelitian yang diperoleh dari media

perantara yang dapat berupa dokumen, bukti, catatan maupun laporan historis baik yang terpublish maupun tidak, berbagai literatur buku sistem pengelolaan piutang dan penerimaan kas.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di PT. Mitra Satwika Manajemen Consultan Surabaya yang beralamatkan di Margomulyo Angtropolis 31 Blok A8 Kota Surabaya, Jawa Timur. Obyek penelitian adalah sistem pengelolaan piutang dan penerimaan kas. Melihat pendapatan yang diterima dengan uang yang diterima PT. Mitra Satwika Manajemen Consultan selama beberapa periode sebelumnya mengalami ketidakstabilan menjadi alasan untuk melakukan penenilitian terhadap sistem pengelolaan piutang dan penerimaan kas pada PT. Mitra Satwika Manajemen Consultan Surabaya.

Subjek penelitian yang diambil dalam study kasus ini yakni bagian yang berhubungan dengan fungsi manajemen keuangan pada PT. Mitra Satwika Manajemen Consultan Surabaya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Pada pengumpulan data ini, penulis melakukan beberapa alternatif pengambilan data. Adapun alternatif tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Data primer yaitu data yang diambil secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Data primer yang digunakan penulis berupa tanya jawab langsung dengan pihak-pihak terkait terutama admin penjualan. Dimana data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dikumpulkan penulis untuk menjawab pertanyaan.
2. Wawancara merupakan data yang diambil berdasarkan dari hasil wawancara dengan pekerja yang ada di divisi umum mengenai bagaimana proses penjualan terjadi dan penagihan untuk memperoleh dana dari piutang tersebut.
3. Observasi merupakan teknik pengumpulan data primer dengan pengamatan langsung terhadap subyek, obyek, atau kejadian sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti. Metode observasi

dapat menghasilkan data yang lebih terperinci dan akurat.

4. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dari beberapa observasi yang tidak dinyatakan dalam angka. Dalam penelitian ini gambaran umum perusahaan dinilai secara kualitatif, khususnya pada bagian pengendalian intern yang menangani penerimaan kas.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Penelitian lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh informasi terkait, baik melalui wawancara langsung maupun kuisioner kepada instansi yang berwenang.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan membaca buku atau literatur yang berhubungan dengan penelitian ini baik melalui media online maupun buku.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan langkah-langkah tinjauan administrasi sebagai berikut:

1. Survei pendahuluan

Tujuan dari penelitian pendahuluan adalah untuk memperoleh, dalam waktu yang relatif singkat, informasi umum dan informasi latar belakang tentang semua aspek organisasi dari program atau fungsi sistem yang dipertimbangkan untuk mendapatkan informasi yang cukup atau gambaran tentang subjek penyelidikan.

2. Reviu dan Pengujian Pengendalian Manajemen

Pada fase ini, tujuannya adalah untuk memperluas bukti dari kriteria, sebab dan akibat yang akan diuji untuk mengetahui apakah transaksi dalam usaha berjalan dengan efektif dan efisien.

3. Pengujian terperinci

Pada tahap ini, auditor harus mengumpulkan materi yang cukup valid dan relevan untuk menentukan tindakan yang diambil oleh manajemen dan karyawan, penyimpangan dari kriteria untuk tujuan audit, dan konsekuensi dari penyimpangan tersebut dan besarnya konsekuensi, yang mengarah ke kerugian bagi perusahaan. Bukti yang dikumpulkan harus dirangkum menurut kriteria, sebab dan akibat.

4. Pengembangan laporan.

Kesimpulan dan usulan akan menyertai temuan audit dan harus ditinjau oleh manajer audit sebelum didiskusikan dengan pihak yang diaudit. Badan yang diaudit harus diminta untuk mengomentari pengajuan dalam draf laporan.